

## ABSTRAK

Infeksi parasit usus baik yang disebabkan oleh cacing maupun protozoa merupakan masalah kesehatan masyarakat di Indonesia yang masih tergolong tinggi. Infeksi parasit usus akan mengganggu tumbuh kembang anak dan menurunkan produktivitas anak karena cacing usus menghisap nutrisi hospes sehingga anak tidak nafsu makan, kekurangan nutrisi, anemia, berat badan menurun, dan pertumbuhannya terhambat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besar prevalensi parasit usus pada peserta didik Taman Pendidikan Al-Quran Al-Khoiriyah Kecamatan Tambaksari Surabaya dengan menggunakan spesimen tinja.

Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional deskriptif yaitu penelitian ilmiah yang mengangkat fenomena beserta hubungannya dan bersifat deskriptif. Spesimen yang digunakan adalah tinja.

Spesimen tinja diperiksa secara makroskopis dan mikroskopis. Pada pemeriksaan mikroskopis cara langsung, mikroskopis cara tidak langsung (cara apung), dan cara biakan, pemeriksaan dilaksanakan di Laboratorium Parasitologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga.

Dari penelitian didapatkan 24 spesimen tinja dengan 1 spesimen positif terhadap cacing usus *Enterobius vermicularis*. Dengan dilakukan perhitungan menggunakan rumus prevalensi maka dapat disimpulkan bahwa prevalensi parasit usus pada peserta didik Taman Pendidikan Al-Quran Al-Khoiriyah Kecamatan Tambaksari Surabaya sebanyak 4,17%.

**Kata Kunci : Infeksi parasit usus, spesimen tinja, cacing usus, peserta didik.**

## ABSTRACT

Infection of intestinal parasites caused by worms and protozoa is a public health problem in Indonesia is still relatively high. Intestinal parasite infections will disrupt the growth of children and reduce the productivity of children because intestinal worms suck the nutrition of the host so that children do not have appetite, nutritional deficiencies, anemia, weight decreased, and growth is inhibited.

This study aims to determine the prevalence of intestinal parasites in learners in Taman Pendidikan Al-Quran Al-Khoiriyah Tambaksari Surabaya by using fecal specimens.

The type of research is descriptive observational scientific that lifts the phenomenon and its relationship and descriptive. The specimen used is stool.

Fecal specimens are examined macroscopically and microscopically. On direct microscopic examination, microscopic indirect way (floating), and culture, Examination conducted at Parasitology Laboratory Faculty of Medicine Airlangga University.

From the research found 24 specimens of stool with 1 positive specimen of intestinal worm *Enterobius vermicularis*. With the calculation using the prevalence formula it can be concluded that the prevalence of intestinal parasites in learners in Taman Pendidikan Al-Quran Al-Khoiriyah Kecamatan Tambaksari Surabaya as much as 4.17%.

**Keyword: Intestinal parasite infection, fecal specimens, intestinal worms, learners.**